

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH TUJUH LANGIT HILANG,
KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH,
BAGAIMANA DENGAN ALLAH YANG AKHIR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH TUJUH LANGIT HILANG,
KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH,
BAGAIMANA DENGAN ALLAH YANG AKHIR**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai setelah tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah, bagaimana dengan Allah yang akhir, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai setelah tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah, bagaimana dengan Allah yang akhir, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"...Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (An Nuur : 24: 45)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Sesungguhnya binatang yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah; orang-orang yang pekak dan tuli yang tidak mengerti apa-apapun. (Al Anfaal : 8: 22)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai setelah tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah, bagaimana dengan Allah yang akhir, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis setelah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah dan quark, Allah menjadi *"...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)* berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SETELAH TUJUH LANGIT HILANG, KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH, BAGAIMANA DENGAN ALLAH YANG AKHIR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk berusaha membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)"Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya keadaan ketika Allah menjadi *"...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah dan quark, Allah menjadi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3). "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tujuh langit dan semua isinya setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun akan menghilang karena tenaga nuklir yang mengikat quark dalam atom menghilang, yang tinggal hanya quark.

Atau dengan kata lain, tenaga nuklir yang mengikat quark dalam atom, kembali menjadi energi Allah dan energi Allah kembali kepada Allah.

Nah, sekarang, apa yang terjadi dalam wujud Allah, ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**

Nah, "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**Yang telah menciptakan tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)**

Nah, "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3), begitu juga dalam wujud Allah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Tetapi, setelah tujuh langit dan semua isinya menghilang kembali menjadi energi Allah, karena tenaga nuklir yang mengikat quark dalam atom menghilang, yang tinggal hanya quark dan energi Allah, sedangkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang, kembali menjadi energi Allah, maka wujud Allah "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Artinya, dalam wujud Allah hanya ada energi Allah dan quark, dimana energi Allah dan quark adalah "...kekal...(Al Baqarah : 2: 255). Sedangkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang, karena tidak "...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)

Jadi, kalau dalam wujud Allah yang ada hanya energi Allah dan quark yang "...kekal...(Al Baqarah : 2: 255). Sedangkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang, karena tidak "...kekal...(Al Baqarah : 2: 255), maka wujud Allah "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3). Wujud Allah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) kalau didalam wujud Allah ada yang "...kekal...(Al Baqarah : 2: 255) dan yang tidak "...kekal...(Al Baqarah : 2: 255). Kalau didalam wujud Allah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang, maka didalam wujud Allah menjadi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3), ini melanggar hukum Allah sendiri.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Nah sekarang, karena "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3) dan ini melanggar hukum Allah sendiri, maka untuk menjadikan wujud Allah kembali "...seimbang (Al Mulk : 67: 3), maka Allah telah mendeklarkan "**...Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 55)**

Jadi, sebenarnya, Allah "**...terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 55)**

Artinya, setelah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang, begitu juga "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) hilang, kembali menjadi energi Allah, maka dengan energi Allah dan quark yang ada, Allah akan "...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) yang baru, dengan atom yang baru.

Inilah rahasia sebenarnya tentang Allah yang "...terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 55)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: "**Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)**"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "**Dia...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)**"Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya keadaan ketika Allah menjadi "**...Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tujuh langit hilang, kembali menjadi energi Allah dan quark, Allah menjadi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3). "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tujuh langit dan semua isinya setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun akan menghilang karena tenaga nuklir yang mengikat quark dalam atom menghilang, yang tinggal hanya quark.

Atau dengan kata lain, tenaga nuklir yang mengikat quark dalam atom, kembali menjadi energi Allah dan energi Allah kembali kepada Allah.

Nah, sekarang, apa yang terjadi dalam wujud Allah, ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**

Nah, "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa "**Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**Yang telah menciptakan tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)**

Nah, "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3), begitu juga dalam wujud Allah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Tetapi, setelah tujuh langit dan semua isinya menghilang kembali menjadi energi Allah, karena tenaga nuklir yang mengikat quark dalam atom menghilang, yang tinggal hanya quark dan energi Allah, sedangkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) hilang, kembali menjadi energi Allah, maka wujud Allah "...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Artinya, dalam wujud Allah hanya ada energi Allah dan quark, dimana energi Allah dan quark adalah **"...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**. Sedangkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** hilang, karena tidak **"...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**

Jadi, kalau dalam wujud Allah yang ada hanya energi Allah dan quark yang **"...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**. Sedangkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** hilang, karena tidak **"...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**, maka wujud Allah **"...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)**. Wujud Allah **"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)** kalau didalam wujud Allah ada yang **"...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** dan yang tidak **"...kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**. Kalau didalam wujud Allah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** hilang, maka didalam wujud Allah menjadi **"...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)**, ini melanggar hukum Allah sendiri.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang ada dibalik ayat: **"Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi **"...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)**

Nah sekarang, karena **"Allah...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** tetapi **"...tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)** dan ini melanggar hukum Allah sendiri, maka untuk menjadikan wujud Allah kembali **"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)**, maka Allah telah mendeklarkan **"...Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 55)**

Jadi, sebenarnya, Allah **"...terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 55)**

Artinya, setelah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** hilang, begitu juga **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** hilang, kembali menjadi energi Allah, maka dengan energi Allah dan quark yang ada, Allah akan **"...menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** yang baru, dengan atom yang baru.

Inilah rahasia sebenarnya tentang Allah yang **"...terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 55)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se